



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Induk CMNP dan San Miguel Cari Dana US\$ 470 juta		
Date	23 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	13	Article Size	
Journalist	C05	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## Induk CMNP dan San Miguel Cari Dana US\$ 470 Juta

JAKARTA - Konsorsium Citra Grup dan perusahaan asal Filipina, San Miguel Corp tengah mencari pinjaman senilai 198 miliar peso atau sekitar US\$ 470 juta untuk menjalankan proyek jalan tol di Filipina.

Citra Grup merupakan pemegang lebih dari 30% saham PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP), emiten yang menekuni bisnis jalan tol.

Direktur San Miguel, Ramon Ang mengatakan, konsorsium yang juga melibatkan Philippine Construction Corp. (PNCC) itu membutuhkan dana total sebesar 26,6 miliar peso atau setara dengan US\$ 590 juta. Proyek tersebut dijadwalkan selesai dilaksanakan pada 2016.

"Pembiayaan proyek pembuatan jalan tol ini dibagi rata, masing-masing 20% sampai 30%," ujar Ang seperti dilansir *Reuters*, Rabu (22/1).

Jalan tol tersebut nantinya akan menghubungkan North Luzon Expressway (NLEX) dan South Luzon Expressway (SLEX) di Manila. Kedua jalur tersebut bakal menjadi akses Kota Manila dengan propinsi yang terdapat di selatan dan utara ibukota Filipina.

Proyek tersebut bakal dibangun dengan panjang sejauh 14,8 kilometer. Presiden Filipina, Benigno Aquino baru saja meresmikan dimulainya proyek jalan tol tersebut.

Benigno Aquino mengungkapkan, jalan tol yang akan dibangun ini bakal membantu memecah kemacetan yang terjadi di jalan arteri Manila, Jalan Edsa.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Japan International Cooperation Agency (ICA), kerugian yang disebabkan oleh kemacetan di Manila mencapai 2,4 miliar Peso atau setara US\$ 53 juta per hari.

Sebelumnya, pada 2012 Citra Grup dan San Miguel pernah mengumumkan bakal menggalang dana sebesar US\$ 700 hingga US\$ 1 miliar. Dana tersebut bakal digunakan konsorsium untuk mendanai proyek infrastruktur di Indonesia dan Filipina.

Sementara itu, CMNP mengubah struktur pemegang sahamnya tahun ini. UBS AG Singapore Reckson S/A mengurangi jumlah sahamnya di perseroan yang asalnya 44 miliar saham (22,28%) menjadi 185 juta saham (8,41%).

Sementara BNYM S/A AS Cust of Bank of Singapore Ltd menambah kepemilikannya menjadi 371 juta saham (16,8%) dari sebelumnya sebanyak 66 juta saham (3%).

Sebelumnya, Merah Putih International Limited mengantongi 25,27%

saham baru perusahaan operator tol ini. Akuisisi tersebut sekaligus menjadikan Merah Putih sebagai pemilik saham terbesar CMNP.

Selain itu, ada juga Emirates Tarran Global Ventures SPC yang meng-

uasai 9,09%. Sisanya, 43,35% merupakan saham yang ada di publik. Jumlah ini berkurang jika dibandingkan dengan semester I-2013 dengan jumlah saham publik mencapai 68,95%. (c05)

